

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR  
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI  
LAPORAN TUGAS AKHIR, 23-27 Maret 2021

NITA PURNAMA SARI

Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gangguan Nyeri Akut  
Terhadap Ny. D Pada Kasus Dispepsia di Desa Mulang Mayang Kecamatan  
Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tanggal 23-27 Maret 2021  
xvi + 54 halaman, 12 tabel, 1 grafik, 6 gambar, dan 5 lampiran

**RINGKASAN**

Menurut data profil kesehatan di Indonesia 2011, dispepsia termasuk dalam sepuluh besar penyakit rawat inap, sedangkan untuk sepuluh besar penyakit rawat jalan dispepsia berada pada urutan ke-6 dengan angka kejadian kasus sebesar 34.981 pada pria dan 53.618 pada wanita, jumlah kasus baru sebesar 88.599 kasus. Di Provinsi Lampung, dispepsia menempati urutan 5 dari 10 besar penyakit terbanyak berdasarkan kunjungan lama dan baru dengan prevalensi 5,49% /sebanyak 35.422 kasus. (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2013). Penderita Dispepsia di Lampung Utara pada tahun 2020 sebanyak 10,2% penderita. Data di Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara, penderita Dispepsia pada tahun 2018 yaitu 10,4%, tahun 2019 20,8%, dan tahun 2020 meningkat menjadi 21,9%. Adapun rumusan masalah Laporan Tugas Akhir ini adalah Bagaimana Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Nyeri Akut pada kasus Dispepsia terhadap Ny.D di desa Mulang Maya, wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II, 23-27 Maret 2021.

Tujuan laporan tugas akhir ini memberikan gambaran tentang pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga pada kasus dispepsia di Mulang Maya, wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II. Hasil pengkajian didapatkan nyeri pada ulu hati, nyeri seperti ditusuk tusuk, mual dan muntah, perut terasa kembung, dan sulit tidur. Diagnosa yang ditegakkan, yaitu nyeri akut, nausea, dan gangguan pola tidur, dari prioritas masalah score tertinggi adalah nyeri akut (score 5). Rencana dan pelaksanaan tindakan keperawatan yang dilakukan adalah memberikan perawatan dispepsia dengan cara mendemonstrasi dan promkes, yaitu mengajarkan cara membuat ramuan herbal, kompres hangat, dan penyuluhan kesehatan. Implementasi melaksanakan rencana meliputi 5 TUK dilaksanakan selama 3 hari. Evaluasi hari pertama yang direncanakan TUK 1 dan TUK 2 yang tercapai adalah TUK 2. Hari kedua yang direncanakan TUK 3 dan TUK 4 yang tercapai TUK 4. Hari ketiga yang direncanakan TUK 5 dan tercapai.

Kesimpulan dari laporan ini adalah proses keperawatan dapat terlaksana sesuai dengan kondisi klien. Saran dari laporan diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi dan dapat digunakan bagi mahasiswa/i Prodi Keperawatan Kotabumi.

Kata kunci : Asuhan keperawatan Keluarga, Dispepsia, Nyeri Akut

Sumber bacaan : 14 (2010-2020)

TANJUNGPURAN HEALTH POLYTECHNIC  
KOTABUMI NURSING STUDY  
FINAL PROJECT REPORT, 23-27 March 2021

NITA PURNAMA SARI

Family Nursing Care With Acute Pain Disorder Against Mrs. D In the case of dyspepsia in Mulang Mayang Village, Kotabumi Selatan District, North Lampung Regency, March 23-27 2021

xvi + 54 page, 12 tables, 1 charts, 6 pictures, and 5 attachment

### **ABSTRACT**

According to health profile data in Indonesia 2011, dyspepsia is included in the top ten inpatient diseases, while for the top ten outpatient diseases, dyspepsia is in 6th place with a case incidence of 34,981 in men and 53,618 in women, the number of new cases is 88,599 cases. . In Lampung Province, dyspepsia ranks 5 out of the top 10 most diseases based on old and new visits with a prevalence of 5.49% / as many as 35,422 cases. (Lampung Provincial Health Office, 2013). Dyspepsia sufferers in North Lampung in 2020 as many as 10.2% of patients. Data at the Kotabumi II Health Center in North Lampung, dyspepsia sufferers in 2018 were 10.4%, in 2019 20.8%, and in 2020 increased to 21.9%. The formulation of the problem in this Final Project is How is Nursing Care for Families with Acute Pain in the case of Dyspepsia against Mrs. D in Mulang Maya village, Kotabumi II Public Health Center working area, 23-27 March 2021.

The purpose of this final report is to provide an overview of the implementation of Family Nursing Care in dyspepsia cases in Mulang Maya, Kotabumi II Public Health Center Work area. The results of the study found pain in the pit of the stomach, pain like being stabbed, nausea and vomiting, bloated stomach, and difficulty sleeping. The established diagnoses, namely acute pain, nausea, and disturbed sleep patterns, from the priority problem the highest score was acute pain (score 5). The plan and implementation of nursing actions taken is to provide dyspepsia care by demonstrating and health promotions, namely teaching how to make herbal concoctions, warm compresses, and health education. Implementation of implementing the plan includes 5 TUK carried out for 3 days. The evaluation of the first day planned for TUK 1 and TUK 2 which was achieved was TUK 2. The second day planned for TUK 3 and TUK 4 was achieved TUK 4. The third day was planned for TUK 5 and was achieved.

The conclusion of this report is that the nursing process can be carried out according to the client's condition. Suggestions from the report are expected to be used as a reference in carrying out the nursing care process from assessment to evaluation and can be used for students of Kotabumi Nursing Study Program.

Keywords: Family Askep, Dyspepsia, Acute Pain Reading  
source: 14 (2010-2020)